

ABSTRAK

Tesis ini merupakan kajian pembelajaran Etnokoreologi dengan menggunakan materi ajar Tari Topeng Banjar Kalimantan Selatan yang bergenre tari klasik. Menurut Narawati, Etnokoreologi merupakan pendekatan multidisipliner untuk mengkaji tari etnis dari segi teksstual dan kontekstual (2009:23). Proses pembelajaran ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kompleks dan mendalam mengenai Tari Topeng Banjar, serta pengalaman langsung bagaimana “Menari dengan Hati” dengan wiraga, wirama, dan wirasa yang baik dan benar. Pemahaman teks dan kontekstual tersebut akan membuat pesan simbolik tari tersebut dapat terkomunikasikan dengan maksimal kepada apresiator.

Pembelajaran ini diimplementasikan kepada mahasiswa calon pengajar pendidikan seni di Prodi Pendidikan Sendrasik FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan materi ajar Tari Topeng Banjar Kalimantan Selatan yang ada di Desa Banyuir Luar, Banjarmasin, yang bertujuan mereka kelak dapat memberikan pendidikan seni tari dengan baik dan benar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Action Research (AR)*, sedangkan implementasi pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching Learning/CTL*), yang dilaksanakan dalam 4 pertemuan dengan beberapa tahapan dari pengembangan model pembelajaran *Gerlach* dan *Ely*, yakni *pretest*, apresiasi di kelas, pengenalan gerak dasar, eksplorasi, kreasi, ekspresi di kelas, apresiasi lapangan, ekspresi lapangan, diskusi dan *posttest*.

Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil bahwa pendekatan etnokoreologi ini efektif untuk dijadikan pendekatan pembelajaran pendidikan seni tari, bukan hanya sekedar pendekatan untuk pengkajian tari etnis secara murni. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan seni tari.

Kata kunci : Implementasi Pembelajaran, Etnokoreologi, Tari Topeng Banjar Kalimantan Selatan.

ABSTRACT

This thesis is a study of learning of Etnochoreology using teaching materials is a Mask Banjarese Dance South Borneo which has a classic dance genre. According to Narawati, Etnochoreology is a multidisciplinary approach to study the ethnic dance in terms of textual and contextual (2009: 23). This learning process is expected to provide the complex and in-depth understanding of the Mask Banjarese Dance, as well as direct experience of how to "Dance with the Heart" with wiraga, wirama, and wirasa which are good and right in the implementation. The text comprehension and contextual will make the dance symbolic message is communicated perfectly to appreciators.

This study is implemented to the students of teacher training and education in art major of Sendratasik Education of FKIP of University of Lambung Mangkurat Banjarmasin. The teaching material is the Mask Banjarese Dance South Borneo of the Banyuur Luar regency, Banjarmasin. The purpose of this implementation is to provide the students who will able to teach the dance properly.

This research used a qualitative approach with methods of Action Research (AR), while the implementation of learning using a contextual approach (Contextual Teaching Learning / CTL), which was implemented in four meetings with several stages of development learning Gerlach and Ely models, the pretest, the appreciation in the classroom, the introduction of a basic motion, exploration, creation, expression in the classroom, appreciation of the field, field expression, discussion and posttest.

The result of this research showed that etnochoreology approach is effective to implement as educational approach to learn of the art of dance, in this case, the approach not only for the assessment of ethnic dance solely. This research can also contribute to improve the high quality of learning in the art of dance education.

Keywords: Implementation of Learning, Etnochoreology, The Mask Banjarese Dance South Borneo.